

Implementasi Desa Tanpa Kemiskinan dan Kelaparan Sebagai Perwujudan SDGs (Studi di Desa Sumorame Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo)

Oleh:

WARSONO

ISNA FITRIA AGUSTINA

ADMINISTRASI PUBLIK

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Tahun 2024

Pendahuluan

SDGs Desa adalah upaya terpadu mewujudkan Desa tanpa kemiskinan dan kelaparan, Desa ekonomi tumbuh merata, Desa peduli kesehatan, Desa peduli lingkungan, Desa peduli pendidikan, Desa ramah perempuan, Desa berjejaring, dan Desa tanggapbudaya untuk percepatan pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Dalam bahasakerennya Sustainable Development Goals disingkat SDGs. SDGs Desa merupakan role pembangunan berkelanjutan yang akan masuk dalam program prioritas penggunaan Dana Desa Tahun 2021.

Dalam SDGs Desa, terdapat delapan tipe desa yang berfungsi sebagai arah pembangunan desa sesuai dengan kebutuhan desa itu sendiri. Adapun kedelapan tipe desa adalah sebagai berikut (Siswanto 2021): (1) Desa Tanpa Kemiskinan dan Kelaparan; (2) Desa Ekonomi Tumbuh Merata; (3) Desa Peduli Kesehatan; (4) Desa Peduli Lingkungan; (5) Desa Peduli Pendidikan; (6) Desa Ramah Perempuan; (7) Desa Berjejaring; dan (8) Desa Tanggap Budaya.

Halaman 01

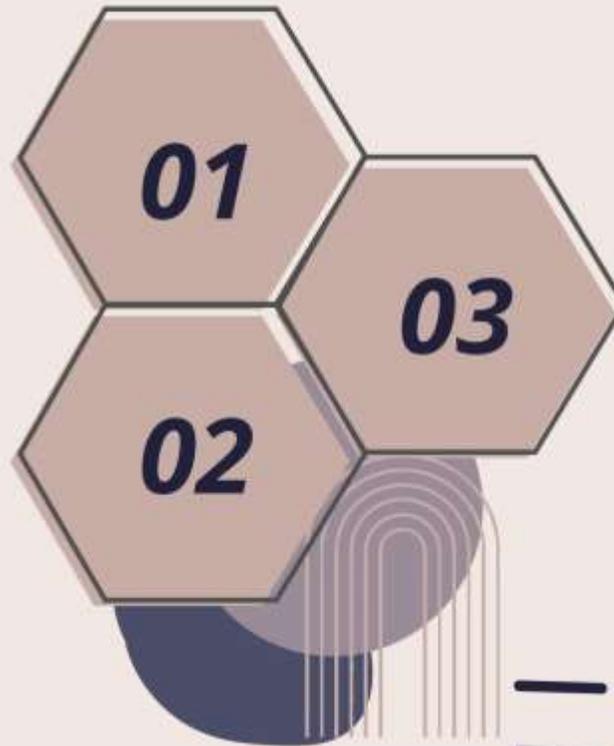
Gap Permasalahan

1

Data penerima bantuan tidak akurat atau tidak terupdate, yang dapat menghambat proses penyaluran BLT DD. Hal ini bisa menyebabkan penundaan atau bahkan kesalahan dalam penyaluran dana kepada yang berhak menerima tahun di tahun 2022.

2

Infrastruktur jambanisasi yang kurang memadai walaupun anggran terserap 99%

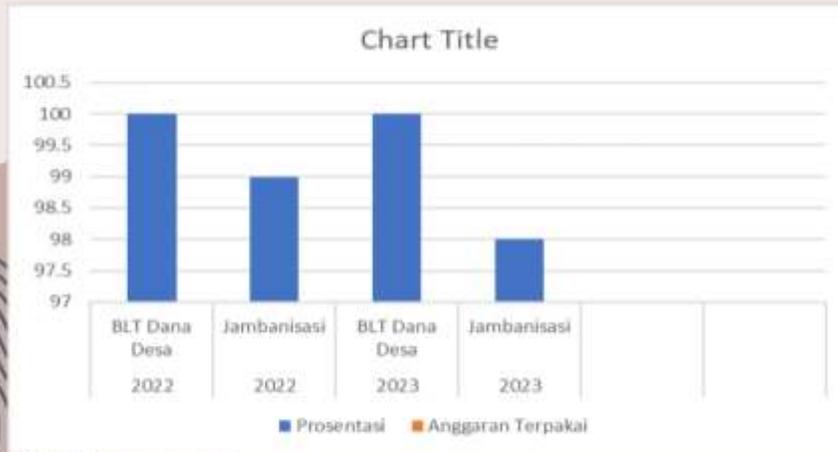


3

Kurangnya Menerapkan teknologi informasi untuk mempermudah pengumpulan data, pelaporan, dan monitoring dalam penyaluran BLT DD, serta memantau pembangunan dan pemeliharaan jamban , namun hal tersebut sudah jadi perhatian oleh pemerintah desa mengenai penanggulangan kemiskinan

Halaman 02

Data Empiris



Melihat Tabel 1 tersebut, Terlihat dari data diatas bahwa Pengentasan kemiskinan di Desa Sumorame terealisasikan belum secara maksimal, di karenakan ada beberapa dalam implementasi pengentasan kemiskinan di pemerintah Desa Sumorame Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo, diantaranya yang pertama Data penerima bantuan tidak akurat atau tidak terupdate, yang dapat menghambat proses penyaluran BLT DD. Hal ini bisa menyebabkan penundaan atau bahkan kesalahan dalam penyaluran dana kepada yang berhak menerima tahun di tahun 2022 sebesar 100% kedua Infrastruktur jambanisasi yang kurang memadai walaupun anggran terserap 99% yang ketiga masih ada yang buang air di sungai, Ketiga Kurangnya Menerapkan teknologi informasi untuk mempermudah pengumpulan data, pelaporan, dan monitoring dalam penyaluran BLT DD, serta memantau pembangunan dan pemeliharaan jamban , namun hal tersebut sudah jadi perhatian oleh pemerintah desa mengenai penanggulangan kemiskinan.

Halaman 03

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Apakah Pemerintah Sudah meng
Implementasikan Pengentasan
kemiskinan dengan tepat ?

Halaman 04

Penelitian Terdahulu

- Penelitian terdahulu mengenai SDGs dengan tujuan pengentasan kemiskinan telah dilakukan oleh Saudari Ayu Oktaviani Musri (2020) dengan judul penelitian “Pelaksanaan Program Sustainable Development Goals (SDGs) oleh Dinas Sosial Kota Pekanbaru Dalam Mengurangi Kemiskinan.
- penelitian terdahulu tentang Mewujudkan Desa Tanpa Kemiskinan Dan Kelaparan Dengan Dana Desa (2019-2020) Di Jawa Tengah telah dilakukan Artika Taryani Studi ini berfokus pada peran penggunaan dana desa untuk mewujudkan program Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs).
- Penelitian juga telah dilakukan oleh Nanda Bhayu Pratama dengan judul Sustainable Development Goals (SDGs) dan Pengentasan Kemiskinan Di Daerah Istimewa Yogyakarta, hasil menunjukkan Dari keempat tujuan berupa program yang sudah dijalankan oleh Pemerintah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dapat dikatakan sudah mampu mengurangi angka kemiskinan secara multidimensional di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta

Halaman 05

Metode

Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif deskriptif dengan cara pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Reduksi data atau data reduction merupakan tahap untuk memilih data yang sudah dianggap benar dan sesuai dengan topik penelitian yang diambil, dengan cara menggolongkan data yang sudah didapat peneliti pada saat melakukan observasi di kantor desa Sumorame. Kemudian fokus terhadap hal mengenai pembangunan desa berkelanjutan serta mencari pembahasan masalah dalam penelitian, sehingga data yang direduksi akan menghasilkan gambaran dan mempermudah peneliti dalam tahap berikutnya. Penyajian data atau data display merupakan tahap untuk penyajian data yang dilakukan peneliti dengan penyusunan beberapa informasi mengenai pembangunan desa berkelanjutan desa di desa Sumorame. Untuk penyajiannya berbentuk teks yang bersifat naratif. Yang terakhir tahap penarikan kesimpulan atau conclusion verification merupakan tahap dimana peneliti melihat kembali data-data yang sudah didapat di lapangan. Kemudian menarik kesimpulan dari data yang sudah terkumpul melalui hasil wawancara, observasi dan dokumentasi.

Halaman 06

Hasil dan Pembahasan

Pengentasan Kemiskinan merupakan salah satu isu sentral dalam pembangunan pedesaan yang berkelanjutan, khususnya di negara berkembang seperti Indonesia. Dalam konteks ini, implementasi BLT Dana Desa dan pembangunan jambanisasi menjadi kunci dalam upaya mencapai pembangunan pedesaan yang berkelanjutan di Indonesia. Kedua inisiatif ini tidak hanya meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat pedesaan, tetapi juga mendukung pencapaian target-target Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), terutama dalam hal kesehatan, pendidikan, dan akses terhadap infrastruktur dasar.

Teori Implementasi Kebijakan dari George C. Edwards III menyediakan kerangka kerja yang berguna untuk menganalisis bagaimana kebijakan ketahanan pangan dapat diimplementasikan secara efektif di tingkat desa. Menurut Edwards, keberhasilan implementasi kebijakan dipengaruhi oleh empat variabel utama yaitu Komunikasi, Sumber Daya, Disposisi, dan Struktur Birokrasi.

Halaman 07

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan uraian tentang implementasi Pengentasan Kemiskinan di Desa Sumorame Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo dapat disimpulkan dengan ditinjau dari 4 indikator yakni sebagai berikut Pertama, Komunikasi selama implementasi Program Pengentasan Kemiskinan merupakan faktor penting dalam keberhasilan program tersebut. Komunikasi di desa Sumorame sudah cukup optimal karena sampai sekarang sudah dilaksanakan sosialisasi khusus yang diberikan oleh pemerintah desa kepada seluruh warga melalui Rt /Rw mengenai Program Pengentasan Kemiskinan yang akan dilaksanakan. Kedua adalah Sumber Daya, sumber daya dari segi manusia pada implementasi Program Pengentasan Kemiskinan sudah kompeten karena dalam pelaksanaannya melibatkan langsung warga melalui ketua RT/RW untuk berkordinasi dan ber kolaborasi dalam menjalankan program tersebut. Untuk segi sumber daya finansial sejauh ini dalam implementasi Program Pengentasan Kemiskinan sudah dianggarkan sesuai regulasi yang ada yaitu sebesar 25% Dana Desa untuk kegiatan Bantuan Langsung Tunai Dana Desa dan Jambanisasi

Halaman 08



Ucapan Terima Kasih

Dengan rasa syukur dan penghormatan, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada Allah Swt atas berkat dan rahmat-Nya yang telah memungkinkan saya menyelesaikan jurnal dengan judul " Implementasi Pengentasan Kemiskinan sebagai Perwujudan SDGs Desa Sumorame Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo." Penulisan jurnal ini merupakan bagian dari perjalanan saya untuk memenuhi persyaratan meraih gelar sarjana Administrasi Publik di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Saya menyadari sepenuhnya bahwa pencapaian ini tidak akan terwujud tanpa dukungan dan bantuan dari banyak pihak. Oleh karena itu, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada Pemerintah Desa Sumorame yang telah memberikan izin dan dukungan dalam pengumpulan data serta informasi yang diperlukan untuk penelitian ini. Para BPD dan Masyarakat Desa Sumorame yang telah memberikan waktu, informasi, dan kerjasama selama proses penelitian ini berlangsung, Keluarga tercinta dan Teman-teman yang selalu memberikan dukungan moral dan motivasi selama proses penyusunan jurnal dan yang telah bersama-sama berjuang untuk menyelesaikan tugas akhir. Semoga jurnal ini dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang Pengentasan Kemiskinan, serta bermanfaat bagi masyarakat Desa Sumorame dan semua pihak yang berkepentingan.

Halaman 09



